

ABSTRAK

Nama: **AniSuryani** Nim: **113400094**, JudulSkripsi : **Layanan Konseling Individual Untuk membantu Kepercayaan DiriSiswa”** (Studi kasus di Sekolah SMP N 1 Tirtayasa), Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Dakwah, dan Adab.Tahun: **2016**

setiap orang ingin menjadikan dirinya menjadi lebih baik dan percaya diri untuk menunjukan kemampuan yang mereka miliki. Begitupun dengan guru dan para orang tua yang ingininkan anak didiknya menjadi lebih aktif dan pasif di dalam kelas maupun di luar sekolah dan mampu mengembangkan potensinya.

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk pengembangan sikap yang positif ,baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi lainnya. Hampir setiap orang mengalami krisis kepercayaan diri dalam rentang kehidupan, sejak masih anak-anak sehingga dewasa, bahkan sampai usia lanjut. Namun, beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa siswi SMPN 1 Tirtayasa yaitu sulit untuk menahan rasa malu, rasa takut, rasa gugup, rasa gemetaran ketika berada dilingkungan sekolah maupun beradaptasi dengan lingkungan luar.

Dari latar belakang di atas ada beberapa rumusan masalah, di antaranya yaitu: 1) Bagaimana penyebab siswa yang tidak percaya diri di SMPN 1 Tirtayasa? 2) Bagaimana layanan konseling dalam membantu kepercayaan diri siswa?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui bagaimana penyebab tidak percaya diri siswa di sekolah SMP N 1 Tirtayasa 2) untuk mengetahui layanan konseling individual dalam membantu kepercayaan diri siswa

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan objek penelitian 5 responden dari siswa kelas 7 yang berjumlah 160 siswa di SMPN 1 Tirtayasa pada tahun 2015, dengan masalah yang berbeda-beda. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif .berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa: 1) problematika siswa siswi yang tidak percaya diri di SMPN 1 Tirtayasa adalah a) rasa malu b) rasa gemetaran c) rasa takut d) rasa gugup yang menganggu kegiatan siswa saat belajar di ruang kelas mau pun di luar sekolah.

2) untuk mengatasi masalah tersebut menggunakan proses konseling dengan tiga tahapan yaitu: a) tahap pertama tahap mendefinikan masalah yang ada b) tahap kedua tahap kerja konseling, upaya peneliti dan upaya guru BK dalam membantu kepercayaan diri siswa, c) tahap ketiga evaluasi hasil dari konseling individual mendapatkan perubahan yang positif baik dari keenam responden, sehingga keadaan yang sekarang menjadi lebih baik dan ada kemajuan untuk percaya diri.

ABSTRACTION

Name: Ani Suryani NIM: 113400094, Thesis Title "Individual counseling services to help students self confidence" (the case studies in the school SMP N 1 Tirtayasa), Department Islamic Guidance and Counseling, Faculty Of Islamic Theology, Propagation, and Humaniora, Years : 2016

Everyone want to make himself into a better and confident to show their abilities. Likewise with teacher and parents who want children a protégés to be active and passive in the classroom and outside school and were able to and to develop their potential.

Confidence is a positive attitude that enables an individual himself to the development of a positive attitude, either to it self or to the environment or other circumstances. almost everyone has a crisis of confidence in the life span, since a kid so that adults, even into old age. however some of the problems faced by boys and girls in SMPN 1 Tirtayasa that is difficult to resist the shame, fear, nervousness, and a sense of trembling in the classroom, in the school environment and are outside the school.

From the above background, there are some problems among which formula : 1) how is the cause of the students who are not confident in the SMPN 1 Tirtayasa 2) how counseling services to help students confidence in SMPN 1 Tirtayasa.

the purpose of the study is 1) to find out how the cause of the students who are not confident in school SMP N 1 Tirtayasa 2) to find individual counseling services to help students confidence.

this study is a qualitative study, research object 5 respondents of 7th grade student totaling 160 students in the SMPN 1 Tirtayasa in 2015, with a different problem, the technique of the collecting data through observation, interviews, documentation. and the methods used is descriptive method. based on the research results obtained it can be concluded that: 1) problematic students who are not confident in SMPN 1 Tirtayasa a) shame b) trembling c) fear and d) nervousness with interfere with the activities students currently studying in the classroom and outside of classroom

2) to overcome these problems using the counseling process with three phases. The first phase stage of defining the problem student, the second phase of work stages counseling efforts of researchers and teachers BK efforts in helping the student in school. And the third stage of evaluation of the results of the process of individual counseling to get a positive change both the sixth respondent, so the situation is now getting better and progress for confidence.

